

ABSTRAK

Muhammad Naufal Humam. 2022.01.040.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pemanfaatan media digital diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media digital yang digunakan guru, bentuk pemanfaatannya, respon peserta didik, serta kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGII 1 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan peserta didik menjadi informan pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGII 1 Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital yang digunakan dalam pembelajaran meliputi komputer atau PC, Smart TV, video pembelajaran dari YouTube, gambar, Google Form, Smart School, serta aplikasi pembelajaran seperti Kahoot dan Quizizz. Pemanfaatan media digital dilakukan untuk membantu penyampaian materi, memberikan contoh yang lebih konkret, mendukung kegiatan evaluasi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pada materi Haji, penggunaan video pembelajaran melalui Smart TV membantu peserta didik memahami tata cara pelaksanaan ibadah secara lebih nyata. Respon peserta didik terhadap pemanfaatan media digital menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, perhatian, fokus, dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media digital adalah koneksi internet yang terkadang kurang stabil serta perlunya peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran karena didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGII 1 Bandung telah mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, konkret, dan interaktif.

Kata Kunci: *Media Digital, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.*

ABSTRACT

Muhammad Naufal Humam. 2022.01.040.

This study is motivated by the rapid development of digital technology, which increasingly influences the learning process including instruction in Islamic Religious Education and Character Building. The use of digital media is essential to create a learning experience that is engaging, interactive, and aligned with the characteristics of students in the digital era. This research aims to identify the digital media employed by teachers, the ways in which they are utilized, student responses, and the challenges teachers face when integrating digital media into Islamic Religious Education and Character Building lessons at SMP PGII 1 Bandung.

The study employs a qualitative approach using a case study method. Data were gathered through observation, interviews, and documentation. The primary informants were Islamic Religious Education and Character Building teachers, while students served as supporting informants. The collected data were analyzed qualitatively to provide an overview of digital media utilization in these subjects at SMP PGII 1 Bandung.

The findings indicate that the digital media used in instruction include computers/PCs, Smart TVs, YouTube educational videos, images, Google Forms, the "Smart School" platform, and learning applications such as Kahoot and Quizizz. Digital media are utilized to facilitate material delivery, provide concrete examples, support assessment activities, and boost student engagement. For instance, when teaching the topic of Hajj, the use of educational videos via Smart TV helped students gain a more tangible understanding of the pilgrimage rituals. Student responses to the use of digital media were positive, characterized by increased enthusiasm, attention, focus, and active participation during lessons.

Challenges encountered in utilizing digital media included occasional internet instability and the need for teachers to further enhance their technological competencies. However, these issues did not pose a major obstacle to the learning process, thanks to the school's adequate facilities and infrastructure. Thus, the use of digital media in Islamic Religious Education and Character Building lessons at SMP PGII 1 Bandung has successfully fostered a learning environment that is more engaging, concrete, and interactive.

Keywords: *Digital Media, Learning, Islamic Religious Education and Character Education, SMP PGII 1 Bandung.*